



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : Presiden: Bendungan Kunci Ketahanan Pangan
Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 11

Presiden: Bendungan Kunci Ketahanan Pangan BLORA, KOMPAS — Saat meresmikan Bendungan Randugunting di Blora, Jawa Tengah, Rabu (5/1/2022), Presiden Joko Widodo mengatakan, kunci ketahanan dan kemandirian pangan adalah ketersediaan air. "Air akan ada kalau kita memiliki waduk sebanyak-banyaknya," kata Presiden. Randugunting adalah bendungan ke-14 yang diresmikan Presiden dari 15 bendungan yang selesai pada 2021. Pembangunannya di bawah tanggung jawab Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juwana. Kontraktor pelaksana PT Wijaya Karya-PT Andesmont Sakti dengan nilai kontrak Rp 880 miliar dari APBN 2018-2022. Presiden mengatakan, dengan kapasitas tampung air 14,4 juta meter kubik, Bendungan Randugunting bisa mengairi lebih kurang 650 hektar sawah di Blora, Pati, dan Rembang. Bendungan ini pun bisa menjadi kawasan wisata. Presiden melepas ikan nila di dermaga bendungan didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono serta Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Juga ada Bupati Blora Arief Rohman, Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati, Bupati Pati Haryanto, dan Bupati Rembang Abdul Hafidz. Jokowi bahkan menyeberang ke dermaga dua menggunakan perahu naga untuk menanam pohon jati. Di lokasi yang sama, Presiden menandatangani prasasti peresmian Embung Kedungsambi di Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo. Basuki menjelaskan, pekerjaan fisik Bendungan Randugunting rampung lebih cepat 10 bulan dari kontrak. Perencanaannya sejak 1990-an dan pekerjaan dimulai pada 2018. Tujuannya untuk menambah supply air bagi daerah kering di Blora dan sekitarnya. Bendungan dengan luas genangan 187,19 hektar itu akan mereduksi banjir hingga 75 persen atau 81 meter kubik per detik. Pengurangan luas areal terdampak banjir dari 4.604 hektar menjadi 2.285 hektar. Basuki menambahkan, Bendungan Randugunting memiliki potensi sebagai sumber pembangkit listrik tenaga surya dengan sistem panel surya. "Kita akan coba memasang floating solar panel (solar panel apung) di bendungan," tambahnya. Keberadaannya bakal menunjang ketersediaan energi terbarukan nasional. Saat ini, Indonesia punya 231 bendungan. Jika ditambah 61 bendungan yang akan selesai pada 2024, total ada 292 bendungan. Presiden sempat berdialog bersama perwakilan petani yang akan mendapatkan manfaat dari Bendungan Randugunting. "Mohon perhatiannya Bapak Jokowi agar masyarakat lain juga dapat menikmati air," ujar Syakib, petani dari Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber. Bupati Blora Arief Rohman mengatakan, Bendungan Randugunting bakal membawa manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. "Meski di Blora, manfaatnya dapat dirasakan di Pati dan Rembang. Ini bukti pembangunan atas asas kebermanfaatannya yang melebihi batas wilayah," katanya. (XTI/WKM)